

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 1	Halaman 1-346	Aceh Besar Januari, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Jurnal Manager

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Chief Editor

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Section Editor

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Reviewer

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektromedis STIKES Muhammadiyah Aceh
(Wirda, Hayati, Ani Darliani, Erli Mauvizar) 1-10
2. Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel Dear, Imamku Karya Mellyana Dhian
(Suci Ulandari, Iba Harliyana, Maulidawati) 11-26
3. Implementasi Pembelajaran Berbasis *Case Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dan *Critical Thinking* Mahasiswa
(Deci Ririen, Irawati) 27-38
4. Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Gugus III Sekupang Batam
(Supri Retnowati, Ucu Rahayu, Sarmini) 39-50
5. Pengembangan *Four-Tier Diagnostic Test* Untuk Menganalisis Kemampuan Konsepsi Siswa Pada Fluida Statis
(Fajrul Wahdi Ginting, Halimatus Sakdiah, Junika Rose, Nadila Febrianty) 51-60
6. Penggunaan Bahasa Tabu Dalam Tuturan Bahasa Aceh Pada Masyarakat Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen
(Ismawirna, Erfinawati, Junaidi, Inta Jumala Sari) 61-74
7. Analisis Posisi Tubuh, Sudut Dan Gaya Dalam Lempar Cakram Atlet Pasi Aceh
(Musran, Syahrianursaiifi, Yulinar) 75-90
8. Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan *Civic Competence* Tenaga Kerja Di Era Revolusi 4.0
(Ammar Zaki, Akhyar, Saifuddin, Muhammad Halimi, Al Furqan) 91-98
9. Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema 3 Di Kelas V SD Negeri Lam Ura Aceh Besar
(Maulidar, Putry Julia, Rifaatul Mahmuzah) 99-110
10. Implementasi Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar
(Afrida Hanum, Nena Puspita Sari, Siti Rahmatina) 111-124
11. Pembelajaran Kitab Kuning Sumber Pengetahuan Muslim Sejati: Studi Deskriptif Kualitatif Di Dayah Al-Madinatuddiniyah Babussalam Blang Bladeh Kabupaten Bireuen
(Tuti Rahmi, Abubakar, Mujiburrahman, M. Chalis, Zainuddin, Maksalmina) 125-138

12. Peran Tendik Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
(*Yuyun Yulia, Trisharsiwi, Zainnur Wijayanto, Nimas Sabrina Sintyasakti, Nadya Septiani Rahman, Anggi Yudha Kusuma, Putri Saraswati, Titim Dwi Handayani*) 139-146
13. Hubungan Keterampilan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dengan Penerapan Mikroskop *Smartphone* Berbasis Pendekatan STEM Sebagai Alat Praktikum Pada Materi Animalia
(*Samsuar, Wiwit Artika, Syarifah Farissi Hamama, Silvi Puspa Widya Lubis, Maulida*) 147-156
14. Pemahaman Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Di SD N 03 Pancung Tebal
(*Sinta, Engla Disa Ramadani, Gina Dwi Aulia, Amanda Putri Ramadhan*) 157-164
15. Identifikasi Keinginan Bersekolah
(*El Basthoh, Reni Nastuti, Merry Thressia*) 165-172
16. Prestasi Belajar Siswa Sd Kelas I Berbahasa Pertama Bahasa Aceh Di SD Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara
(*Safriandi, Rani Ardesi Pratiwi, Maulidawati, Iklima, Sultan Abdul Qawi*) 173-186
17. Kontribusi Literasi Berbasis Pendekatan *Montessori* Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Anak Usia 7 Tahun
(*Gregorius Ari Nugrahanta, Eko Hari Parmadi, Hilary Relita Vertikasari Sekarningrum, Ni Kadek Swandewi, Fransiska Tyas Virya Prasanti*) 187-200
18. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengembangkan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah Di Banda Aceh)
(*Ani Darliani, Wirda, Erly Mauvizar*) 201-208
19. Pengembangan Modul Ajar Praktek Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Praktek Elektronika Terapan Di Stikes Muhammadiyah Aceh
(*Khairul Fuady, Wirda*) 209-222
20. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar
(*Nena Puspita Sari, Afrida Hanum*) 223-230
21. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Zat Aditif Makanan Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Sikap Dan Aktivitas Siswa SMP Inshafuddin Kota Banda Aceh
(*Wildan Seni, Annie Kusharyanti, Ema Dauyah*) 231-242
22. Kemampuan Guru Sekolah Terpencil Dalam Menerapkan *E-Learning* Di Masa Pandemi Covid 19
(*Ade Irfan, Safriana, Zahratul Fitri*) 243-254
23. Model *Project Based Learning* Berbasis Aplikasi Mimind Bertema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi
(*Eli Nurliza, Erfinawati*) 255-262

24. Penggunaan Media Promosi Film Animasi Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Siswa/Siswi Kelas II & III SDN 50 Banda Aceh
(*Ambia Nurdin, Muhammad, Zamzami, Bukhari, Murtadhahadi, Mohd Isa T. Ibrahim, Mahyuddin*) 263-274
25. Implementasi Strategi Pembelajaran Menyimak Model Dictogloss pada Guru Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra-Jabatan FKIP Universitas Syiah Kuala
(*Teuku Alamsyah, Ramli, Maya Saphida*) 275-290
26. Reconceptualization Of Communicative Approach In Language Teaching: Its Implication On Teacher's Competence And Environment Support System
(*Ferlya Elyza, Rini Susiani*) 291-298
27. Kurikulum Merdeka; Fokus Pembelajaran Berbasis Proyek
(*Panji Legowo, Demylia Lady Amara, Rustam, Herman Budiyo*) 299-306
28. Pengaruh Aspek Religiusitas Terhadap Konsep Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang
(*Andrian Wira Syahputra, Hendrik A.E. Lao*) 307-318
29. Learning Community: A Case Study of Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT), Aceh Besar
(*Tathahira*) 319-332
30. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris
(*Muhammad Idham, Armia, Sarah Aulia*) 333-346



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Afrida Hanum^{1*}, Nena Puspita Sari², Siti Rahmatina³

^{1,2} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas KIP, Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh, 23234, Indonesia.

³Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas KIP, Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh, 23234, Indonesia

*Email korespondensi : afrida.hanum6414@gmail.com¹

Diterima November 2022; Disetujui Desember 2023; Dipublikasi 31 Januari 2023

Abstract: *This study aimed to determine the effect of the implementation of blended learning to improve the learning outcomes of primary school students. The method used is quasi-experimental method with quantitative approach. The research design used was "Pretest-Posttest Non-Equivalent Control Group Design." This design uses two classes consisting of experimental and control class. The research was conducted on fourth-grade students of SD Negeri 1 Lambheu, District of Aceh Besar. The research sample amounted to 60 students. Data collection techniques in this study by giving pretest and posttest questions in both classes. The questions used are ten questions in form of multiple choice. The data analysis technique uses student learning outcomes data with normality and homogeneity testing; then, the hypothesis is tested using t-test. Based on testing, the value of student learning outcomes is normally distributed and homogeneous. The results of the t-test of posttest values were obtained by Sig. (2-tailed) = 0.00 < 0.05 then H₀ is rejected and H_a is accepted. The hypothesis test concludes that there is a significant difference in the learning outcomes of the experimental and the control class students. There was an increase in student learning outcomes using Blended Learning by 71,7 percent in fourth grade students at SD Negeri 1 Lambheu, Aceh Besar District.*

Keywords : *Blended Learning, Learning Outcomes, Primary School.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran blended learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah "Pretest-Posttest Non Equivalen Control Group Desain". Pada desain ini menggunakan dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas control. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar. Sampel penelitian berjumlah 60 orang siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan soal pretest dan posttest pada kedua kelas. Soal yang digunakan berjumlah 10 soal dengan bentuk pilihan ganda. Teknik analisa data adalah data hasil belajar siswa dengan pengujian normalitas dan homogenitas, selanjutnya diuji hipotesis dengan menggunakan uji t-Test. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas pretest dan posttest kedua kelas nilai hasil belajar siswa terdistribusi normal dan homogen. Hasil uji T-Test pada nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh Sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis adalah adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Maka kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran Blended Learning sebesar 71,7 persen pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar.

Kata kunci *Blended Learning*, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

Penyebaran wabah penyakit virus covid-19 yang menyerang seluruh dunia mengakibatkan krisis kesehatan dan bahkan melumpuhkan perekonomian dan pendidikan. Pencegahan penyebaran virus covid-19 mengharuskan siswa belajar mandiri dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan komunikasi. Dalam hal ini merupakan salah satu solusi dalam pencegahan penyebaran covid-19, siswa dapat belajar secara mandiri di rumah. Menurut Moore et al dalam Sari (2016) menyatakan bahwa pembelajaran online merupakan kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Indikator tercapainya keberhasilan pendidikan adalah menciptakan suasana belajar peserta didik belajar dengan mudah, menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan (Sulastri, Imran, dan Arif Firmansyah, 2014). Namun hal ini sangat bertolak belakang pembelajaran yang dilakukan pada saat pandemi covid-19. Pembelajaran yang dilakukan secara keseluruhan daring menyebabkan hasil belajar menurun. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya susah siswa mengakses jaringan internet karena keterbatasan biaya, perubahan suasana belajar yang terjadi sangat cepat akibat pandemi covid-19 mengharuskan siswa belajar mandiri di rumah dimana selama ini siswa belajar bersama-sama dengan siswa lain dan belajar tatap muka dengan

gurunya. Salah satu penurunan hasil belajar siswa terjadi pada tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan pada sekolah SD Negeri 1 Lambheu, Kabupaten Aceh Besar. Hasil wawancara dengan guru bidang studi kelas IV diperoleh data hasil belajar siswa yang berupa hasil ulangan harian pada semester ganjil TA 2019/2020, sebanyak 70% siswa kelas V (30 siswa) memiliki nilai dibawah KKM (Nilai KKM 70). Siswa yang biasanya belajar secara tatap muka dengan siswa dan guru, sekarang harus belajar sendiri dan dengan jarak jauh. Sehingga tidak efektifnya proses pembelajaran tersebut. Jika keadaan ini terus dibiarkan tanpa melakukan usaha maka akan berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Sehingga diperlukan suatu usaha atau metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran blended learning.

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hasil belajar menjadi tolak ukurnya pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Purwanto dalam Sukriswati (2016) menyatakan bahwa hasil belajar adalah merupakan ketercapaian tujuan pembelajaran dari peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia dalam berubah sikap dan tingkah lakunya. Mendapatkan hasil belajar yang baik diperlukan strategi atau metode pembelajaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan materi dan mempertimbangkan kondisi peserta didik.

Pembelajaran *blended learning* merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan hasil belajar. pembelajaran *blended learning* memberikan kesempatan siswa belajar mandiri dan dapat belajar dimana saja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, Misdalina dan Marhamah (2017) menyatakan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada matakuliah Metode Statistika yang mendapatkan pembelajaran *blended learning* lebih baik daripada mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran biasa, baik ditinjau secara keseluruhan indikator hasil belajar. model pembelajaran *blended learning* mampu menciptakan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik berpartisipasi dan meningkatkan rasa tanggungjawab dalam menyelesaikan pembelajaran.

Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Murni, Siti, dan Noer (2016) tentang penerapan *blended learning* berbasis scaffolding untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah biologi umum. Hasil yang diperoleh adalah meningkatnya hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran *blended learning* berbasis scaffolding. Pada pembelajaran tersebut diberikan pertanyaan-pertanyaan dan video-video yang berhubungan dengan materi yang diajarkan sehingga memudahkan mahasiswa memahami materi.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh implementasi pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah Dasar? dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji

pengaruh pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dan merupakan salah satu alternative dimasa pandemic covid-19 agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran *Blended Learning*

Metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi disebut pembelajaran online atau pembelajaran dalam jaringan (*daring*) Piccianon dkk dalam Abdullah (2018) menyatakan pembelajaran *blended learning* adalah kombinasi dari pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan konsep pembelajaran tradisional yang sering dilakukan oleh pendidik dengan menyampaikan materi secara langsung pada siswa serta melakukan pembelajaran online dan offline yang menekankan pada pemanfaatan teknologi.

Blended learning adalah sebagai fasilitator dan meditor dalam mengelola unsur-unsur tersebut. Guru memberikan penjelasan kepada siswa dengan memberikan penjelasan kepada siswa dalam belajar mandiri. *Blended learning* adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mengkombinasikan pembelajaran online dan offline. Media yang digunakan tidak harus terkoneksi langsung dengan internet, tetapi dapat pula digunakan dengan mengunduh dari internet seperti: video, multimedia, animasi, CD-ROM, artikel, voice-mail, teks maupun tutorial.

Langkah-langkah Pembelajaran *Blended Learning*

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Guru meng-upload materi pembelajaran, tugas,

pada aplikasi *Googleform*

2. Guru memberikan informasi kepada siswa untuk mempelajari materi yang sudah di upload dan memberikan batas waktu pengumpulan tugas
3. Guru menjelaskan materi ajar dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa dalam materi.
4. Guru memberikan motivasi dan membimbing siswa untuk mendapatkan informasi tambahan, serta memberikan jawaban dari masalah yang sulit dimengerti siswa.
5. Guru memberikan evaluasi melalui aplikasi *Googleform* baik dalam bentuk essay maupun tugas harian yang telah disiapkan.
6. Guru mengapresiasi keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas.

Pembelajaran *Blended Learning* merupakan sintaks pembelajaran yang menggunakan pembelajaran dalam jaringan (daring), sehingga diperlukan suatu aplikasi dalam menunjang proses pembelajaran (Marlina, 2020)

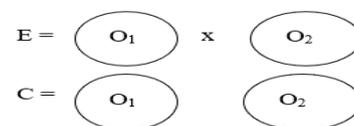
Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau sikap peserta didik. Menurut Hanum dkk (2014) mengatakan meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian ranah kognif, hal ini disebabkan adanya ketertarikan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang dilengkapi dengan perencanaan yang matang memudahkan guru dalam mengajar serta siswa dengan mudah memahami konsep-konsep yang disajikan. Indikator keberhasilan belajar siswa yang dikemukakan Bloom membagi dalam tiga ranah yaitu afektif, kognitif dan

psikomotor.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu atau quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variable pada kelas eksperimen dengan membandingkan hasilnya dengan kelas control yang tidak diberikan perlakuan apa pun. Desain penelitian yang digunakan adalah "*Pretest-Posttest Non Equivalen Control Group Desain*". Pada desain ini peneliti menggunakan dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan pembelajaran *blended learning* sedangkan kelas kontrol belajar dengan metode konvensional.



Gambar 1. Desain Eksperimen dengan kelompok kontrol

Keterangan :

E = Kelas eksperimen

C = Kelas Kontrol

X = diberi perlakuan

O₁ = Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

O₂ = Posttest kelas eksperimen dan kelas control (Sugiyono, 2012)

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar. Populasi pada penelitian ini berjumlah 230 siswa. Sampel penelitian terdiri dari kelas IVa berjumlah 30 siswa dan Kelas IVb berjumlah 30 siswa. Kedua kelas tersebut memiliki tingkat daya serap siswa sama besar, sehingga tidak ada perbedaan diantara kedua kelas.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan soal pretest dan posttest pada kedua kelas. Sebelumnya soal pretest dan posttest dilakukan validasi. Adapun validasi instrumen dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap pertama dengan validasi *rational judgement* yakni konsultasi instrumen kepada para ahli dibidangnya. Selanjutnya diujicoba kepada 15 siswa kelas V sehingga diperoleh nilai validitas dan realibilitas. Adapun soal tes hasil belajar terdiri dari 20 soal dengan ranah kognitif C1 sampai C4, setelah dilakukan validasi dengan para ahli soal yang valid berjumlah 10 soal tes hasil belajar. Soal pretest dan posttest yang digunakan berjumlah 10 soal dengan bentuk pilihan ganda. skor nilai benar = 1 dan skor nilai salah = 0.

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dianalisa dengan pengujian normalitas dan homogenitas. Data hasil belajar siswa jika telah terpenuhi uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya dianalisis hipotesis pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar dengan menggunakan uji t-Test sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Seluruh data diolah menggunakan SPSS 20, sehingga dapat menyimpulkan data yang diperoleh. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas pembelajaran *Blended Learning* dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Lambheu, Kabupaten Aceh Besar.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas pembelajaran *Blended Learning* dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Lambheu, Kabupaten Aceh Besar.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan

hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh melalui metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Focus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar maka berikut ini adalah jabaran hasil penelitian yang telah dilakukan:

Data Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar dapat dilihat setelah kedua kelas diberikan soal test. Pada kelas control dan kelas eksperimen diberikan pretest sebelum pembelajaran berlangsung dan posttest setelah pembelajaran berlangsung. Perbedaan kedua kelas yaitu pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran *blended learning* sedangkan kelas control dengan metode konvensional. Pada SD Negeri 1 Lambheu, Kabupaten aceh besar merupakan salah satu sekolah dasar yang merasakan dampak dari penyebaran virus covid-19 sehingga pembelajaran dilakukan secara *shiff*, dimana sebagian siswa (15 orang siswa) belajar tatap muka dan sebagian siswa lagi (15 orang siswa) belajar mandiri dirumah. Pada kelas eksperimen sebagian siswa belajar secara tatap muka dengan guru dan sebagiannya belajar mandiri dengan memanfaatkan media *Google Form*, sedangkan kelas kontrol siswa belajar tatap muka dengan guru kelas dengan pembelajaran

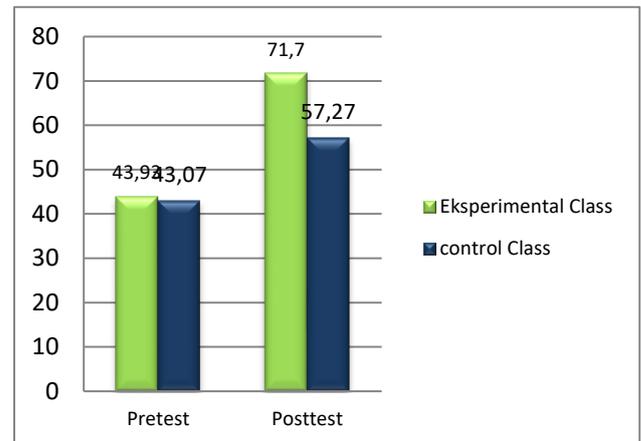
konvensional dan sebagian siswa belajar mandiri.

Data hasil uji peningkatan hasil belajar selanjutnya dianalisis menggunakan *SPSS Statistics 20* sehingga diperoleh data statistic deskriptif hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data statistik deskriptif hasil belajar tersajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil uji Descriptive Statistics

No	Perlakuan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
1.	Pretest Eksperimen	30	20	67	43.93	11.262
2.	Posttest Eksperimen	30	47	94	71.70	11.058
3.	Pretest Kontrol	30	20	67	43.07	10.732
4.	Posttest Kontrol	30	34	80	57.27	10.527
Valid (listwise)		N 30				

Perbandingan nilai rerata (mean) pretest kelompok eksperimen 43,93 dan kelompok kontrol 43,07 dari nilai ideal 100. Hasil uji nilai mean pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan diantara keduanya. Hal ini dikarenakan pretest menggambarkan pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Walaupun demikian tingkat pemahaman antara ke dua kelompok adalah sama. Persentase perbandingan nilai mean posttest kelompok eksperimen 71,70 dan kelompok kontrol 57,27 dari nilai ideal 100. Hasil uji nilai mean pada kelompok eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan diantara keduanya. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran *Blended Learning* sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional.



Gambar 2. Diagram Nilai mean kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai mean pada posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini karena siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan pembelajaran *Blended Learning*. Selama wabah penyebaran virus covid-19 sejak tahun 2020 melanda Indonesia siswa dianjurkan belajar mandiri dengan menggunakan jaringan (daring) membuat siswa merasa bingung dengan perubahan pembelajaran yang biasanya belajar tatap muka berubah menjadi belajar daring. Sehingga membuat siswa merasa jenuh dan tidak efisien dalam belajar.

Penggunaan pembelajaran *Blended Learning* dengan memanfaatkan media *Google Form* yang telah didesain sedemikian rupa untuk menciptakan belajar lebih menyenangkan serta perpaduan pembelajaran tatap muka dan daring membuat siswa tetap merasakan pembelajaran seperti sebelumnya (sebelum pandemic covid-19). Piccianon dkk dalam Abdullah (2018) menyatakan pembelajaran *blended learning* adalah kombinasi dari pembelajaran tatap muka dengan konsep pembelajaran tradisional yang sering dilakukan oleh pendidik dengan menyampaikan materi

secara langsung pada siswa serta melakukan pembelajaran online dan offline yang menekankan pada pemanfaatan teknologi. Blended learning adalah sebagai fasilitator dan meditor adalah mengelola unsur-unsur tersebut. Guru memberikan penjelasan kepada siswa dengan memberikan penjelasan kepada siswa dalam belajar mandiri.

Hasil Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji Hipotesis Hasil Belajar

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas digunakan data nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian signifikan 0,05. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau sebaran skor data hasil belajar siswa pada kedua kelas tersebut. Uji normalitas hasil belajar untuk nilai pretest dan posttest diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 20* antara kedua kelas disajikan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2. Tests of Normality

No Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Statistic	Sig.
1. Pretest Eksperimen	.131	30	.962	.351
2. Posttest eksperimen	.195	30	.964	.383
3. Pretest Kontrol	.103	30	.969	.524
4. Posttest Kontrol	.166	30	.971	.567

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh uji kolmogorov-smirnov bahwa nilai pretest dan posttest kelas eksperimen berturut- turut memiliki sig yaitu 0,131 > 0,05 dan 0,195 > 0,05. Nilai

pretest dan posttest kelas kontrol berturut-turut memiliki nilai sig. yaitu 0,103 > 0,05 dan 0,166 > 0,05 Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelas yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai pretest dan akhir. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistics 20 untuk melakukan uji homogenitas ini. Adapun hasil uji homogenitas disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.184	1	58	.670
Based on Median	.265	1	58	.609
Based on Median and with adjusted df	.265	1	56.483	.609
Based on trimmed mean	.185	1	58	.668

Uji homogenitas dengan interpretasi pretest antara kelas eksperimen dan kontrol yang dapat dilihat melalui taraf signifikan. Adapun kriteria nilai signifikan > 0,05 maka data dikatakan homogen. Berdasarkan tabel 4. di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah 0,67 yang berarti lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 0,67 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Levene	df1	df2	Sig.
	Statistic			
Based on Mean	.114	1	58	.737
Based on Median	.111	1	58	.740
Hasil Belajar and with adjusted df	.111	1	57.933	.740
Based on trimmed mean	.104	1	58	.748

Uji homogenitas dengan interpretasi nilai posttest (*Posttest*) kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang dapat diukur melalui taraf signifikan, dimana jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan homogen. Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,73 yang berarti lebih besar 0,05 atau $0,73 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen memenuhi syarat untuk uji hipotesis maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis (Uji t). Pada penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh efektifitas pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Lambheu, Kabupaten Aceh Besar. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas pembelajaran *Blended Learning* dengan hasil belajar siswa kelas IV SD

Negeri 1 Lambheu, Kabupaten Aceh Besar.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas pembelajaran *Blended Learning* dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Lambheu, Kabupaten Aceh Besar

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pengujian hipotesis data pretest dan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t, uji tersebut diolah menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 20*, adapun hasil uji t-test pada tabel adalah sebagai berikut:

Table 5. Uji T-Test Dua Skor Nilai Pretest dan Posttest hasil belajar kelas Eksperimen dan Kontrol

Sum ber data	Kelas	Rer ata	F	Uji t-Test	Interpr estasi	Keput usan
Pretest	Eksper imen	43.	0,184	0,761	$t > 0,05$	Tidak ada perbedaan
	Contro l	43.07				
Posttest	Eksper imen	71.	0,046	0,000	$t < 0,05$	Terdapat perbedaan
	control	57.27				

Berdasarkan perhitungan hasil uji T-Test pada Tabel 5 untuk pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh Sig. (2-tailed) = 0,76 lebih besar dari α (0,05) atau $0,76 > 0,05$, maka kesimpulan yang diperoleh tidak ada perbedaan pemberian pretest pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan pada pretest

siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan pengukuran pemahaman awal siswa sebelum memulai pembelajaran, sehingga jelas terlihat tingkat pemahaman di dua kelas tidak ada perbedaan atau dengan kata lain tingkat pemahaman mereka sama.

Berdasarkan perhitungan hasil uji T-Test pada Tabel 5 untuk posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh Sig. (2-tailed) = 0,00 lebih kecil dari α (0,05) atau $0,00 > 0,05$, maka kesimpulan yang diperoleh terdapat perbedaan setelah pemberian posttest pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan pada posttest siswa kelas eksperimen diberikan pembelajaran *Blended Learning* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sehingga jelas terlihat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan diperoleh hasil uji T-Test nilai posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol lebih kecil dari taraf signifikan maka dapat diuji hipotesis. Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hasil uji T-Test diperoleh Sig. (2-tailed) = $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis adalah adanya perbedaan yang signifikan terhadap pembelajaran *Blended Learning* dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Lambheu, Kabupaten Aceh Besar. Siswa yang mengikuti pembelajaran *Blended Learning* memperoleh peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan kelas kontrol. Siswa

yang mengikuti pembelajaran *Blended Learning* mampu belajar dengan optimal dan menyenangkan. Pembelajaran *Blended Learning* merupakan pembelajaran yang memadukan dua metode pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka atau langsung dan pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan media online sehingga efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Pada penelitian ini implementasi pembelajaran *blended learning* diberikan pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Sebelum pembelajaran dilakukan, diberikan pretest untuk mengukur tingkat pemahaman awal. Berdasarkan hasil analisis data pretest hasil belajar siswa diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari rerata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum implementasi pembelajaran *blended learning*. Rerata yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 43,93 dan rerata yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 43,07. Kesimpulan dari pemberian pretes bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang sama.

Hasil analisis data posttest nilai rerata pada kedua kelas tersebut memiliki perbedaan. Pada kelas eksperimen memperoleh rerata sebesar 71,70 sedangkan kelas kontrol sebesar 57,27. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran *blended learning* mengalami peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas kontrol siswa belajar dengan guru dengan menggunakan metode ceramah. Pembelajaran berlangsung satu arah, sehingga

menyebabkan beberapa siswa masih belum memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa yang belajar mandiri dirumah juga harus mengulang kembali materi disekolah. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, guru terpaksa mengulang kembali pelajaran sedangkan materi harus sesuai dengan jadwal dan silabus pembelajaran yang ada.

Menurut Hanum, Hasan, dan Ibnu (2014) mengatakan meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian ranah kognif, hal ini disebabkan adanya ketertarikan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang dilengkapi dengan perencanaan yang matang memudahkan guru dalam mengajar serta siswa dengan mudah memahami konsep-konsep yang disajikan. Selanjutnya Sudijono (2012) menyatakan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek proses berpikir (*Cognitive Domain*) juga dapat mengungkapkan aspek kejiwaan lain yaitu aspek nilai atau sikap dan aspek keterampilan yang lekat pada diri setiap individu peserta didik. Adanya perubahan tingkah laku peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu merupakan hasil dari proses belajar yang dilakukan, sehingga dengan mengevaluasi kegiatan belajar menjadi ukuran dari proses tersebut.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui bagaimana pembelajaran blended learning dapat pengaruh hasil belajar siswa. Data analisis posttest antara kelas eksperimen dan control diperoleh hasil analisis hipotesis uji T-Test Sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis adalah adanya

perbedaan yang signifikan terhadap pembelajaran *Blended Learning* dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Lambheu, Kabupaten Aceh Besar. Dengan demikian pembelajaran blended learning merupakan salah satu alternative pembelajaran yang dapat diterapkan dimasa pandemic covid-19, dimana memberikan manfaat kepada guru dalam menyiapkan materi belajar yang mudah diakses oleh siswa serta dapat memantau tingkat pemahaman siswa dan memberikan kesempatan guru dalam melakukan inovasi proses pembelajaran.

Menurut Rofiqoh, Jeanti, dan Taufik (2021) menyatakan model *blended learning* dengan berbantuan *Google Classroom* lebih memberikan pengaruh untuk peserta didik karena peserta didik lebih mudah mendapatkan informasi dan aktif mencari materi dari studi kasus yang diberikan dengan memanfaatkan fasilitas *e-learning* yang disediakan selama proses pembelajaran. Karakteristik umum blended learning menurut Aman Maathoba dalam Harahap (2019) menyatakan Pembelajaran yang menggabungkan berbagai model, gaya belajar, penyampaian, serta media ajar yang berbasis teknologi yang bervariasi.

b. Pembelajaran dengan mengkombinasikan pembelajaran face to face, belajar mandiri dan belajar mandiri via online. c. Pembelajaran yang didukung dengan kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya belajar yang diterapkan. d. Guru dan orangtua bersama-sama mendorong siswa dalam belajar, guru sebagai fasilitator di sekolah dan orangtua sebagai pendukung di rumah.

Penerapan pembelajaran blended learning

yang dikemas dengan baik mampu meningkatkan hasil belajar. Belajar secara online memberikan pengalaman baru bagi siswa sehingga siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai yang diteliti oleh Manggabarani, Sugiarti dan Melati (2016) menyatakan bahwa penggunaan pembelajaran blended learning pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar hal ini dipengaruhi oleh siswa terlihat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar karena menggunakan teknologi memudahkan siswa mengakses jejaring social daripada membuka buku yang membuat siswa jenuh.

Pembelajaran yang memanfaatkan media online untuk saat ini sangat dibutuhkan agar pembelajaran di sekolah dapat dilaksanakan secara maksimal salah satunya pembelajaran blended learning yang memadukan pembelajaran langsung dan online secara bersamaan lebih efektif menyampaikan materi daripada media belajar secara klasikal pada umumnya. Menurut Priono, Purnawan dan Mumu (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran blended learning dapat meningkatkan pencapaian ketuntasan belajar dengan sebagian besar siswa mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

Pembelajaran blended learning memberikan kesempatan siswa belajar tanpa ada batas waktu dan dapat mengakses materi dimana saja. Blended learning merupakan pilihan terbaik untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan daya tarik yang lebih besar dalam berinteraksi antar manusia dalam lingkungan belajar yang beragam (Idris, 2011). Pembelajaran yang terintegrasi secara online dan offline sangat baik bagi siswa ditengah dasar, hal ini karena siswa pada tingkat dasar

tetap memerlukan peran guru dalam belajar, agar belajar dapat dilakukan secara optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rinawati (2021) tentang hubungan penggunaan model pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar siswa matematika sekolah dasar menyatakan bahwa pembelajaran blended learning dapat meringankan tugas pendidik untuk membuat metode pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif yang akan membuat para peserta didik lebih termotivasi untuk meningkatkan semangat belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Blended learning memberikan kesempatan kepada siswa belajar mandiri dan memberikan kesempatan siswa memperluas wawasan keilmuan karena media belajarnya bersifat global (*on-line*) dan dapat berkolaborasi dengan siswa dan guru di sekolah sendiri atau guru dan siswa dari sekolah lain (Suhartono, 2017).

Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar, namun ada juga beberapa siswa yang nilai hasil belajarnya dibawah nilai KKM atau tidak tuntas. Hal ini dikarenakan kesulitan siswa dalam memperoleh akses jaringan internet serta kurangnya peran orang tua dalam membimbing siswa belajar mandiri dirumah. Pembelajaran blended learning dapat berjalan optimal jika peran orang tua dan guru dapat bekerjasama dalam memperhatikan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Dalam kondisi apapun pembelajaran tetap harus dilakukan agar meningkatnya mutu pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data

hasil belajar siswa dan uraian pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran blended learning dapat meningkatkan hasil belajar. Data analisis posttest antara kelas eksperimen dan control diperoleh hasil analisis hipotesis uji T-Test Sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan pembelajaran blended learning secara signifikan terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas control yang belajar dengan metode konvensional.

Saran

Karena proses pembelajaran dianggap penting agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal maka saran pada penelitian ini adalah perlunya peningkatan kemampuan dan kesiapan guru dalam penggunaan teknologi, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dalam kondisi bagaimana pun serta pembelajaran dapat dilakukan sesuai kebutuhan peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Hanum, A., Hasan, M., & Khaldun, I. (2014) Pembelajaran Model Cooperative intergrated and composition (CIRS) pada materi Materi koloid di SMA Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol 2 No 1 (1-11). Diterima dari: <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/7628>
- Harahap, L. A. (2019). Konsep Pembelajaran Blended Learning Di Sekolah Dasar: Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Desa Terpencil. *Ekonomi & Bisnis*, 3(3), 940–944.
- Husamah. (2014). Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran

Face-To-Face, *E-learning* Offline-Online, dan Mobile Learning. Jakarta: Prestasi Pustaka. Diterima dari : <http://research-report.umm.ac.id/index.php/researchreport/article/view/1171>

- Idris, Husni. 2011. Pembelajaran Model Blended Learning. *Jurnal Iqra'*. 5(1) 61-73. Diterima dari <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/562>.
- Ningsih, Y. L., Misdalina, & Marhamah. (2017) Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran Blended Learning. Al-Jabar: *Jurnal Pendidikan Matematika*. 8 (2), 155-164. Diterima dari: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/1633>
- Manggambarani, A., Fariyah, Sugiarti, & Melati M. (2016) Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab.Wajo (Studi Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur). *Jurnal Chemica*. 17(2), 83-93. Diterima dari : <https://ojs.unm.ac.id/chemica/article/view/4688>
- Marlina, E. (2020) Pengembangan Model Pembelajaran I berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik*. 2(2), 104-110.
- Murni, D., Romlah, S., & Hodijah. N. (2016) Penerapan Blended Learning Berbasis *Scaffolding* Untuk Meningkatkan kemampuan Berpikir Logis dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi umum. *Jurnal Bioddidaktika*. 11 (1), 1-13. Diterima dari: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/bioddidaktika/article/view/1578>
- Priono, A.I., Purnawan, & Komaro. M. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning

- Terhadap Hasil Belajar Menggambar 2 Dimensi Menggunakan Computer Aided Design. *Journal of Mechanical Engineering Education* 5(2) 129-140. Diterima dari: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/15179/8573>
- Ramadhan, R., Uwes, A.C., & Kustandi, C. (2018) Pengembangan Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Di Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*. 1(1), 37-48. Diterima dari: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpi/article/view/5935>
- Riinawati. (2021). Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(6), 3794-3801. Diterima dari <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.
- Rofiqoh, J., Sucipto, T.L.A.S, & Basori. (2020). Pengaruh Blended Learning Menggunakan Think Pair Share Berbantuan Google Classroom Dengan Traditional Learning Terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa. *Jurnal ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)*. 13 (01), 11-16. Diterima dari: <https://jurnal.uns.ac.id/jptk/article/view/22368>
- Sari, M. (2016). Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Fakultas Pendidikan dan Pelatihan Guru*. Universitas Batusangkar. 17(2), 126-136. Diterima dari: <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/267>
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukriswati. (2016). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pkn Materi Lembaga Pemerintah Pusat Melalui Model Cooperative Tipe Make A Match Kelas IV SDN 2 Gerduren Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/ 2016. *Academy Of Education Journal*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 7(1), 16–22. Diterima dari : <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/351>
- Sulastri, Imran, dan Firmansyah. A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 3(1), 90-103. Diterima dari <https://media.neliti.com>.
-

▪ *How to cite this paper :*

- Hanum, A., Sari, N.P., & Rahmatina, S. (2023). Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(1), 111–123



9 772548 884008